

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia dan merupakan negara yang berpengaruh di ASEAN. Oleh karena itu tidak salah jika banyak perusahaan memilih Indonesia untuk memasarkan produknya. Salah satunya adalah perusahaan otomotif, dimana masyarakat Indonesia di era globalisasi ini membutuhkan kendaraan untuk melakukan segala aktivitasnya.

Namun dengan munculnya kompetitor bisnis mengakibatkan perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar tetap bertahan dalam persaingan. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan untuk lebih mengembangkan usahanya. Pada dasarnya sumber modal suatu perusahaan berasal dari dua bentuk pendanaan yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal (Riyanto, 2011:209). Sumber dana internal berasal dari laba yang ditahan dan sumber dana eksternal berasal dari hutang. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya pada pihak luar.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan

mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangannya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut memiliki hutang yang besar akan dampak yang tidak baik pada perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah campuran sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Sumber dana jangka panjang perusahaan meliputi hutang jangka panjang dan modal sendiri yang berasal dari saham preferen dan saham biasa (Keown et al, 2010:514).

Semakin besar ratio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang atau semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar bunga maupun angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak dan begitupun sebaliknya. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama bila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang sebab beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011:155).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul: “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan *Return On Investment* (ROI) terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive di BEI tahun 2013-2017.”

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel tingkat pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap struktur modal perusahaan *automotive*?
2. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap struktur modal perusahaan *automotive*?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan *Return On Investment* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap struktur modal perusahaan *automotive*
  - b. Untuk mengetahui variabel yang dominan terhadap struktur modal perusahaan *automotive*
2. Manfaat Penelitian
  - a. Bagi peneliti  
Menambah referensi, wawasan khususnya mengenai variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal perusahaan dan penerapannya di dunia nyata.
  - b. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan sumber dana baik dari pinjaman maupun ekuitas yang akan digunakan untuk membiayai

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

aktivitas operasional perusahaan dan sebagai acuan dalam memperhatikan tingkat hutang perusahaan.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin meneliti tentang stuktur modal perusahaan.

